#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi terus menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kurikulum pendidikan. Terjadinya perubahan-perubahan kurikulum menuntut guru sebagai pelaksana kurikulum untuk selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran guna mewujudkan tujuan pendidikan. Selain dari penggunaan strategi pembelajaran juga alat peraga yang dapat menunjang dalam mencapai hasil belajar.

Menurut laporan Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018 merupakan studi yang menilai 600.000 anak berusia 15 tahun di 79 negara, baik berpenghasilan tinggi maupun menengah. Studi dilakukan setiap tiga tahun sekali dengan membandingkan kemampuan membaca, matematika, dan kineria sains dari setiap siswa. Untuk kemampuan matematika, Indonesia meraih skor 379, masih berada di bawah rata-rata Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) yang sebesar 489. Indonesia berada di peringkat ke-73, tertinggal dari Thailand yang di peringkat 58, Malaysia di peringkat 48, dan Singapura di peringkat 2. Tapi masih di atas Filipina yang di peringkat 78. untuk kemampuan matematika, hanya 28% siswa Indonesia yang mencapai kemahiran level 2, di mana rata-rata OECD yakni 76%. Adapun kemampuan level 2 dalam kemampuan matematika, mengartikan siswa dapat menafsirkan dan mengenali, tanpa instruksi langsung, bagaimana situasi dapat direpresentasikan secara matematis.

Seperti yang dilansir The Guardian, Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Skor rata-rata kemampuan matematika yang diperoleh siswa Indonesia masih di bawah rata-rata negara OECD. Kemampuan matematika tersebut dipengaruhi oleh kemampuan yang masih rendah dalam hal: algoritma, menginterpretasi data, langkah-langkah dalam menyelesaikan problem, dan temuan dalam bidang matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dalam perkembangan ilmu pengetahuan sehingga berguna dan banyak memberi bantuan dalam mempelajari disiplin ilmu lain. Matematika juga ada pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari tingkatan Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran matematika pada setiap jenjang pendidikan bukan berarti setiap siswa mampu menguasai matematika dengan baik. Fenomena yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia cenderung membuat banyak siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Standar kurikulum matematika menurut National Council of Teachers of Matematics (2000:2) menekankan pada proses dan keterampilan siswa. Terdapat kendala dalam proses pembelajaran matematika yaitu keterampilan berhitung siswa masih sehingga dalam mengerjakan soal siswa masih ragu-ragu, siswa hanya mengerjakan soal yang telah dibahas guru sebelumnya. Pembelajaran matematika yang efektif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa belajar matematika dengan pemahaman aktif dan membangun pengetahuan baru. Proses pembelajaran yang dilakukan guru harus memiliki sumber daya untuk meningkatkan dan menyegarkan pengetahuan siswa (National Council of Teachers of Matematics, 2000:17).

Berdasarkan hal tersebut guru perlu mengoptimalkan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran bertujuan agar siswa aktif dan dapat memahami materi dalam pembelajaran. Media pembelajaran langsung bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan siswa sehingga dalam proses pembelajaran menjadi aktif.

Materi operasi bilangan merupakan salah satu materi pembelajaran matematika yang mempelajari operasi hitung bilangan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, sungguh sangat membosankan jika diajarkan dengan metode ceramah dan menghapal saja. Kebanyakan para siswa mengalami kesulitan belajar untuk belajar tentang operasi hitung bilangan khususnya pada pokok bahasan menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, maupun hasil bagi. Dengan demikian diperlukan suatu

pendekatan baru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Teknologi saat ini bisa dijadikan sarana untuk pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada. Peran aktif dari guru dalam memilih, menggunakan media belajar mengajar yang menunjang minat dan keinginan siswa untuk meningkatkan mutu pengajaran dan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta keterampilan berhitung siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil survey pada saat penelitian pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 2 Rawa Laut pada tanggal 4 desember 2017, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berhitung peserta didik kelas I di SD Negeri 2 Rawa Laut tahun ajaran 2017/2018 masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan berhitung yaitu dalam proses pembelajaran masih kurang adanya keragaman pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kelas saja (Sari, 2018) diakses pada 12 Agustus 2019. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Komalasari (2016), peneliti menggunakan media pembelajaran flash card math, dan hasilnya media ini efektif digunakan untuk meningkatkan daya serap dan minat siswa dalam pembelajaran matematika.

Salah satu cara untuk mengetahui keterampilan berhitung siswa yaitu dengan menggunakan media yang dapat mengaktifkan siswa. Flash card merupakan salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Dengan adanya media flash card guru juga dapat membuat sebuah pesan ataupun permainan didalamnya, sehingga siswa bisa merasakan belajar sambil bermain tanpa merasa jenuh dengan pelajaran matematika. Adapun kelebihan media flash card menurut Susilana dan Riyana (2009:95) yaitu mudah dibawa, praktis, mudah diingat dan menyenangkan. Selain itu media flash card dapat membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata.

Dari uraian diatas dilihat dari permasalahan yang muncul yaitu masih kurangnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa juga sering mengalami kejenuhan , hal itu dapat dikarenakan kurangnya penggunaan media

yang menunjang dalam penyampaikan materi pelajaran. Media dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa dan mendorong kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III Materi Operasi Bilangan".

#### B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- 1. Media pembelajaran
  - Pada penelitian ini, proses pembelajaran menggunakan media *flash card* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 2. Keterampilan berhitung

Pada keterampilan berhitung tentang materi operasi bilangan dalam Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga) Pb 1.

- 3. Rata-rata Keterampilan Berhitung
  - Pada peneitian ini, peneliti membandingkan rata-rata keterampilan berhitung siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4. Model pembelajaran Model yang dipakai dalam pembelajaran adalah model PBL

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada maka untuk itu penulis menganalisis rumusan masalah yakni "Apakah rata-rata keterampilan berhitung siswa kelas III materi operasi bilangan yang diajarkan dengan menggunakan media *flash card* lebih baik dari siswa yang diajarkan tanpa media?"

## D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rata-rata keterampilan berhitung siswa kelas III materi operasi bilangan yang diajarkan dengan menggunakan media *flash card* lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media.

### E. Manfaat

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagi Siswa
  - a. Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa melalui media *flash card*.
  - b. Memberi kesempatan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran yang bervariasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dan keaktifan siswa.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui pengaruh dari diterapkannya media *flash card* terhadap keterampilan berhitung siswa kelas III materi operasi bilangan.